

BAB 5

PENUTUP

Pada bab ini akan membahas tentang kesimpulan, hasil dan pembahasan yang telah dilakukan untuk menjawab pernyataan dan saran-saran yang sesuai dengan simpulan yang diambil, sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dan saran sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Didapatkan bahwa faktor Usia pada kejadian Penyakit Jantung Koroner di ruang rawat inap jantung Rumah Sakit Umum Haji Surabaya paling banyak terjadi pada usia 48-55 tahun sebanyak (25,9%) sedangkan usia yang paling sedikit terjadi pada usia 80-87 tahun sebanyak (2,4%).
2. Didapatkan bahwa faktor Jenis kelamin pada kejadian Penyakit Jantung Koroner di ruang rawat inap jantung Rumah Sakit Umum Haji Surabaya, jenis kelamin laki-laki sebanyak (50,6%) dan jenis kelamin perempuan (49,4%).
3. Didapatkan bahwa faktor riwayat/keturunan PJK pada kejadian Penyakit Jantung Koroner di ruang rawat inap jantung Rumah Sakit Umum Haji Surabaya, (54,1%) tidak memiliki riwayat/keturunan PJK, dan (45,9%) memiliki riwayat/keturunan PJK.
4. Didapatkan bahwa faktor hipertensi pada kejadian Penyakit Jantung Koroner di ruang rawat inap jantung Rumah Sakit Umum Haji Surabaya, (74,1%) hipertensi, dan (25,9%) normal.

5. Didapatkan bahwa faktor diabetes mellitus pada kejadian Penyakit Jantung Koroner di ruang rawat inap jantung Rumah Sakit Umum Haji Surabaya, (61,2%) diabetes mellitus, dan (38,8%) normal.
6. Didapatkan bahwa faktor obesitas pada kejadian Penyakit Jantung Koroner di ruang rawat inap jantung Rumah Sakit Umum Haji Surabaya, (63,5%) obesitas, dan (36,5%) normal.

5.2 Saran

1. Bagi Responden

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan informasi bagi pasien untuk mengetahui faktor risiko kejadian penyakit jantung koroner. Sehingga, mampu mempertahankan kesehatan dirinya. Agar tidak memperburuk keadaan dikarenakan kurangnya informasi tentang beberapa faktor yang memperburuk kejadian penyakit jantung koroner.

2. Bagi Profesi Kesehatan

Sebagai bahan informasi terkait jumlah penderita penyakit jantung koroner yang terjadi di rumah sakit. Sehingga, mampu memberikan pelayanan keperawatan yang tepat demi kesembuhan pasien. Dengan hasil penelitian ini tenaga kesehatan dapat memberikan informasi kepada pada pasien yang menjalani perawatan. Untuk mengetahui pentingnya untuk dapat mengurangi faktor risiko yang dapat memperburuk keadaan.

3. Bagi Instansi Pendidikan

Berdasarkan hasil dari penelitian dapat digunakan sebagai informasi mengenai faktor risiko kejadian penyakit jantung koroner. Sehingga dapat

menjadi acuan dalam meningkatkan pembelajaran khususnya di keperawatan medikal bedah.

4. Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat meneliti tentang faktor risiko terbaru atau faktor lain yang dapat menyebabkan penyakit jantung koroner seperti stres, merokok, kurang aktivitas yang bisa dilakukan langsung dengan responden di rumah sakit yang lain dan sampel yang berbeda.

